

**PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN RASIO LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH :

RATNA SARI DEWI

188320219



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)30/11/22

**PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN RASIO LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

OLEH :

**RATNA SARI DEWI
NPM : 188320219**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/11/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/11/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020
Nama : **RATNA SARI DEWI**
NPM : 188320219
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing

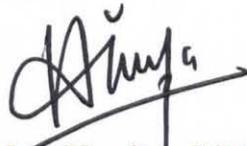


(Ir. M. Yamin Siregar, M.M)
Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan



(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 9 Agustus 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)30/11/22

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 9 Agustus 2022



RATNA SARI DEWI
NPM : 188320219

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RATNA SARI DEWI

NPM : 188320219

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020**. Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 9 Agustus 2022

Yang Menyatakan


RATNA SARI DEWI
NPM : 188320219

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan Di desa Halaban Jati, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatra Utara, pada tanggal 09 Oktober 2000 dari Ayah Perlindungan Ginting dan Ibu Rehulina Br. Sembiring. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Tahun 2018 peneliti lulus dari SMK Negeri 1 Babalan dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Asset Turnover Ratio dan Current Ratio, dengan variabel dependen Return on Asset. Jenis penelitian ini adalah korelasional, dengan populasi seluruh perusahaan di sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, dengan sampel laporan keuangan perusahaan di sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah data sekunder, dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi yang dapat di akses melalui website resmi BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Asset Turnover Ratio* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, dan secara simultan *Asset Turnover Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Aset*.

Kata Kunci : *Asset Turnover Ratio, Current Ratio, Return on Aset, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Likuiditas.*

**THE EFFECT OF ACTIVITY RATIO AND LIQUIDITY RATIO ON
PROFITABILITY IN THE COMPANY PHARMACEUTICAL
LISTED ON BEI PERIOD 2016-2020**

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of the Activity Ratio and Liquidity Ratio on the Profitability Ratio of pharmaceutical companies listed on the IDX for the 2016-2020 period. The independent variables used in this study are Asset Turnover Ratio and Current Ratio, with the dependent variable being Return on Assets. This type of research is correlational, with a population of all companies in the pharmaceutical sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period, with a sample of financial statements of companies in the pharmaceutical sector listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is secondary data, using the method of collecting documentation data that can be accessed through the IDX official website. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the Asset Turnover Ratio and Current Ratio have no significant effect on Return On Assets, and simultaneously Asset Turnover Ratio and Current Ratio have an effect on Return on Assets.

Keywords: Asset Turnover Ratio, Current Ratio, Return on Assets, Activity Ratio, Profitability Ratio, and Liquidity Ratio

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan penyertaan-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir “**SKRIPSI**” dengan judul “**Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020**” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Medan Area. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua peneliti yaitu bapak Perlindungan Ginting dan ibu Rehulina Br.Sembiring, serta saudara peneliti Jaka Edi Syahputra Ginting dan Cavin Trisnando Ginting yang selalu senantiasa memberikan doa, kepercayaan dan dukungan kepada peneliti, selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng.,M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc Selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat Merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dari Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
9. Ibu Ir. M. Yamin Siregar, MM selaku Dosen Pembimbing saya yang sangat membantu dan membimbing kepada penulis dengan baik, sabar, dan penuh tanggung jawab.
10. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Dosen Penguji saya yang telah memberi masukan-masukan dalam penyelesaian revisi skripsi penulis.
11. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris Pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.
12. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan penulis ilmu Pengetahuan.
13. Serta Pegawai Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
14. Sahabat-sahabat tercinta saya Indah Sofia, Sonia Br.Singarimbun, Mimi Midya Wati, Dhita Br.Singarimbun, Brema Sigarta Sembiring, Reja Burhanta

Sembiring, Rio Purba, Turangku Putra Ginting, Rika wati Br.Gultom, dan Grace Demak dalam membantu dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.

15. Seluruh teman teman satu kelas Manajemen A3 yang saling menguatkan dan saling membantu satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.

16. Seluruh keluarga saya di Persadaan Mahasiswa Marga Silima (PMMS) Universitas Medan Area



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Laporan Keuangan	10
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	10
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	10
2.1.3 Analisis Rasio Keuangan	11
2.2 Rasio Profitabilitas.....	12
2.3 Rasio Aktivitas.....	14
2.4 Rasio Likuiditas	17
2.5 Penelitian Terdahulu	19
2.6 Kerangka Konseptual.....	20
2.7 Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Populasi dan Sampel.....	24
3.4 Definisi Operasional.....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data	26
3.7 Teknik Analisis Data	27
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	27
3.7.2 Analisis Statistik Verikatif	27
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda	28
3.7.4 Metode Pemilihan Model	30
3.7.5 Uji Asumsi Klasik	32
3.7.6 Uji Hipotesis.....	34
3.7.7 Analisis Koefisien Determinasi.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	39
4.1 Penelitian Perusahaan	39
4.1.1 PT. Kimia Farma Tbk.....	39
4.1.2 Indo Farma Tbk	41
4.1.3 PT Tempo Scan.....	43

4.1.4	PT Pharos Tbk	45
4.1.5	PT Kalbe Farma Tbk	47
4.2	Hasil Penelitian.....	49
4.2.1	Analisis Data	49
4.2.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	52
4.3.1	Comman Effect Model	52
4.3.2	Fixed Effect Model.....	52
4.3.3	Random Effect Model	53
4.3.4	Uji Asumsi Klasik	57
4.4	Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		63
5.1	Kesimpulan	63
5.2	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA		65



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perkembangan Pasar Industri Farmasi di Indonesia.....	1
Tabel 1.2 Profitabilitas Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 (dalam persen).....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan di Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	24
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan di Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	25
Tabel 3.4 Operasional Variabel.....	26
Tabel 4.1 Profitabilitas Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 (dalam persen).....	50
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	50
Tabel 4.3 <i>Comman Effect Model</i>	52
Tabel 4.4 <i>Fixed Effect Model</i>	53
Tabel 4.5 <i>Random Effect Model</i>	54
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i>	55
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	56
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Kimia Farma Tbk	41
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Indo Farma Tbk.....	43
Gambar 4.3 Struktur Organisasi PT Tempo Scan Tbk	45
Gambar 4.4 Struktur Organisasi PT Pharos Tbk.....	46
Gambar 4.5 Struktur Organisasi PT Kalbe Farma Tbk.....	49
Gambar 4.6 Uji Normalitas	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	69
Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistik	70
Lampiran 3 Surat Pengantar Riset.....	74



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perekonomian dunia yang telah mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan-perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing. Persaingan yang terjadi menuntut perusahaan untuk lebih bersaing secara kompetitif, hal ini dikarenakan semakin banyaknya pesaing baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dengan semakin kuatnya persaingan maka, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mampu menghasilkan produk yang bermutu tinggi bagi konsumen, namun juga harus mampu mengelola keuangan dengan baik dan profesional, artinya kebijakan pengelola keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir industri farmasi di Indonesia bertumbuh rata-rata 12% dengan nilai pasar mencapai sebesar Rp 33 triliun di tahun 2016. Bahkan di tahun 2020, industri farmasi di Indonesia diprediksi akan mengalami pertumbuhan paling besar dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara (Pranita, 2020:1). Berikut adalah data perkembangan pasar industri kosmetik di Indonesia :

Tabel 1.1 Perkembangan Pasar Industri Farmasi di Indonesia

Tahun	Market (Rp.Milyar)	Kenikan (%)
2015	8,900	
2016	8,500	-4.49
2017	9,760	14.82
2018	11,200	14.75
2019	12,847	14.95
2020	13,943	8.30

Sumber : CCI-Indonesia (2021)

Tabel diatas menunjukkan hasil pengamatan dari jurnal bisnis bulanan Bizteka. Pada tahun 2019 pasar farmasi nasional diperkirakan tumbuh 8,3% dengan

nilai mencapai Rp. 13,9 triliun, meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp. 12,8 triliun. Sepanjang periode 2015 - 2020 pasar industri farmasi nasional meningkat rata-rata mencapai 9,67% per tahunnya. (cci-indonesia, 2021:1) Indonesia memiliki sederet perusahaan dengan kinerja yang baik dan berhasil mendapatkan pendapatan bersih yang tinggi.

Perusahaan-perusahaan besar di Indonesia tidak hanya berasal dari perusahaan milik Negara, namun juga perusahaan milik Swasta. Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil apabila mendapatkan laba yang maksimal. Tingkat keuntungan yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan membuka investasi baru dan dapat menandakan pertumbuhan perusahaan yang baik di masa mendatang. Laba mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat mencerminkan kinerja yang baik dan berhasil, salah satunya dapat tercermin dari loyalitas pelanggan dan juga partner perusahaan terhadap perusahaan tersebut.

Saat ini industri farmasi nasional mencatatkan kenaikan pertumbuhan 20% atau empat kali lipat dari pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun sebelumnya. Tidak hanya farmasi saja, tetapi keperluan lain juga sangat dibutuhkan masyarakat. Sekarang ini banyak produsen mengeluarkan produk-produk keperluan farmasi dengan berbagai macam jenis. Dengan banyaknya produk yang dihasilkan dan persaingan yang semakin tajam antar perusahaan industri yang sejenis yang bergerak di sub sektor tersebut dan keperluan masyarakat, menyebabkan masing-masing perusahaan perlu mendapatkan tujuan masa depan dengan memiliki kinerja keuangan yang baik. Industri farmasi di dalam negeri bertambah sebanyak 13

perusahaan pada tahun 2021, sehingga saat ini jumlahnya mencapai lebih dari 160 perusahaan. Dari total tersebut, sebanyak 95% industri farmasi nasional merupakan sektor industri kecil dan menengah (IKM) dan sisanya industri skala besar.

Dari industri yang skala menengah dan besar, beberapa dari mereka sudah mampu mengeksport produknya ke luar negeri seperti ke ASEAN, Afrika, Timur Tengah dan lain-lain. Pada 2021, nilai ekspor produk farmasi nasional mencapai US\$ 516,99 juta, naik dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$ 470,30 juta. Indonesia merupakan salah satu pasar farmasi yang cukup besar sehingga bisnis ini akan dapat menjanjikan bagi produsen yang ingin mengembangkannya di dalam negeri. (kemenperin.go.id, 2018:1) Untuk dapat melihat kondisi ekonomi suatu perusahaan maka dibutuhkan suatu informasi berupa informasi laporan keuangan.

Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki bangsa pasar yang besar di Indonesia. Pertumbuhan positif dialami oleh perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016, sejumlah emiten menunjukkan kinerja cemerlang, seperti Kalbe Farma Tbk (KAEF) yang mencatat margin usaha 16% dan Merck Tbk (MERK) sebesar 15%. Namun pada tahun 2019 industri farmasi di Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan. Ini karena akses masyarakat terhadap produk farmasi dan layanan kesehatan masih rendah. Selain itu, harga obat masih mahal karena banyak komponen bahan baku yang masih diimpor dan sistem Jaminan Kesehatan Nasional belum optimal dijalankan karena masih tahap adaptasi dan sosialisasi. Pertumbuhan industri farmasi Indonesia pada tahun 2019 melambat 8% dengan nilai transaksi sekitar Rp 56 triliun.

Bangsa pasar yang cepat tersebut mengharuskan perusahaan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu tujuan dari

perusahaan adalah untuk memaksimalkan profitabilitas dan meningkatkan nilai perusahaan. Berikut ini akan disajikan besarnya rata-rata pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 - 2020.

Tabel 1.2 Profitabilitas Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 (dalam persen)

Perusahaan	Aset Turnover Rasio					Current Rasio					ROA				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
Pt. Kimia Farma Tbk	90,43	91,67	97,07	63,34	55,72	1,71	1,73	1,34	0,99	0,90	5,80	4,49	4,34	-0,07	0,10
Pt. Indofarma Tbk	-	-	1,10	1,10	0,96	121,08	104,20	104,87	188,08	135,61	1,25	3,02	2,27	0,58	0,002
Pt. Tempo Scan Pasifik Tbk	4,79	12,89	5,85	6,39	8,74	265,21	252,14	251,62	278,08	296,87	8,14	7,31	6,51	6,62	8,65
Pt. Pharos Tbk	92,39	85,21	54,74	52,72	51,17	301,0	414,4	103,8	102,7	94,3	9,7	10,7	7,1	4,9	2,5
Pt. Kalbe Farma Tbk	1,27	1,21	1,16	1,11	450,94	450,89	465,77	435,47	411,60	14,47	14,47	14,47	13,54	12,37	12,11

Sumber : Indonesia Capitas Market Directory (ICMD)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat beberapa fenomena pada perusahaan Farmasi yang berkaitan dengan Aset Turnover Rasio perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada Pt. Kimia Farma Tbk. Terjadi adanya penurunan setiap tahunnya pada tahun 2016-2021. Berkaitan dengan Current Rasio Pt.Kimia Farma Tbk, pada tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Untuk ROA setiap tahunnya mengalami adanya penurunan. Aset Turnover Rasio PT.Indofarma Tbk terjadinya fluktuasi. Begitu pula dengan Current Rasio mengalami penurunan di tiga tahun pertama, kemudian ROA terjadi adanya fluktuasi. Untuk Pt.Tempo Scan Pasifik tbk, perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan di tiga tahun terakhir. Untuk Perusahaan Pt.Pharos Tbk setiap tahunnya mengalami penurunan dan dilihat dari Cureent Rasio , tahun 2016-2017 mendapatkan keuntungan, berbeda dengan ROA perusahaan tersebut mengalami penurunan secara terus-

menurus. Untuk Pt.Kalbe Farma setiap tahunnya mengalami adanya penurunan secara signifikan.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Alat yang sering digunakan untuk melakukan pemeriksaan keuangan menggunakan rasio keuangan (Ardiatmi, 2014). Beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisa profitabilitas perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio dan rasio aktivitas.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016:196). Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio 6 profitabilitas menggambarkan efisiensi suatu perusahaan. Sebuah perusahaan dikatakan lebih efisien menggunakan modalnya daripada perusahaan lain apabila mampu menunjukkan rasio profitabilitas yang tinggi dan sebaliknya. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio, salah satunya menggunakan rasio Return On Assets (ROA). Return on Assets (Kasmir, 2016:201) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasional perusahaan. ROA diperoleh dari seberapa besar jumlah pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan, dengan membandingkan laba bersih usaha setelah pajak dengan total

aset atau operating assets. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, maka kelangsungan kegiatan usaha perusahaan tersebut akan terus berjalan.

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2016:172). Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio aktivitas digunakan untuk menunjukkan bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan beragam unsur aktiva misalnya persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya. Aktiva yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva tersebut. Nilai dari ketiga rasio keuangan tersebut sudah tercantum dalam setiap laporan keuangan perusahaan sehingga lebih mudah bagi investor dalam menganalisanya untuk kemudian dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan.

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2015:121). Rasio likuiditas penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk menggambarkan seberapa likuiditasnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek.

Dalam hal ini penulis menggunakan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Perusahaan farmasi adalah perusahaan industri pengelolaan yang mengelola bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi obat-obatani. Perusahaan farmasi identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-

mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja. Berdasarkan uraian-uraian di atas yang menggerakkan pikiran penulis untuk turut serta membahas tentang rasio aktivitas dan likuiditas terhadap profitabilitas. Sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan penulis, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul :

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul : Pengaruh, Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016– 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Pada variabel *Asset Turnover Ratio* dan *Current Ratio* terdapat fluktuasi pada setiap perusahaan, hal ini menyebabkan tidak adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari rumusan masalah di atas, terdapat beberapa pertanyaan peneliti sebagai berikut :

1. Apakah *Aset Turnover Ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Current Ratio* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap ROA pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020?
3. Apakah *Aset Turnover Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Asset Turnover Ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Current Ratio* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Current Ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Rasio Profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

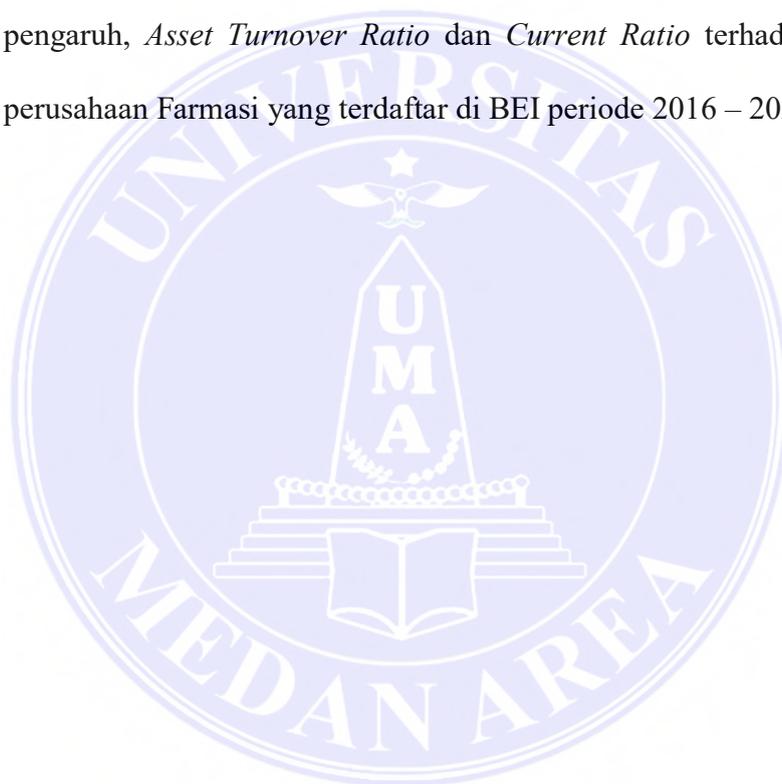
1. Bagi peneliti
Untuk membandingkan antara teori yang didapat dengan praktek yang dijalankan perusahaan.
2. Bagi perusahaan
Memperoleh informasi dari perusahaan mengenai Pengaruh, *Aset Turnover Rasio* dan *Current Rasio* terhadap ROA pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.

4. Bagi akademisi

Bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen serta berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap kajian teori dari pengaruh, *Asset Turnover Ratio* dan *Current Ratio* terhadap ROA pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2015, Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas dan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri (Kasmir, 2016:55), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2016:11) yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

2.1.3 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016:104), analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Menurut Arief dan Edi (2016:53), apabila dilihat dari sumber darimana rasio ini dibuat, maka dapat digolongkan dalam 3 (tiga) golongan, yaitu :

- a. Rasio neraca (*Balance Sheet Ratios*), yang digolongkan dalam katagori ini adalah semua data yang diambil dari atau bersumber dari neraca.
- b. Rasio-rasio laporan laba-rugi (*Income Statement Ratios*), yang tergolong dalam katagori ini adalah semua data yang diambil dari laba-rugi.
- c. Rasio-rasio antar laporan (*Interstatement Ratios*), yang tergolong dalam katagori ini adalah semua data yang diambil dari neraca dan laporan labarugi.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah kegiatan menganalisa laporan keuangan dengan cara

membandingkan angka-angka, membagi satu angka dengan angka lainnya 18 sehingga didapat hubungan yang relevan atas angka -angka tersebut, untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

2.2 Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016:196). Profitabilitas (Hery, 2015:226), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnis. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan efisiensi, serta ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Berikut ini adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. *Return on Assets (ROA)*

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasional perusahaan. ROA diperoleh dari seberapa besar jumlah pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan, dengan membandingkan laba bersih usaha setelah pajak dengan total aset atau *operating assets*. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau EAT. Cara menghitung *Return On Assets (ROA)* menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Return on Equity (ROE)*

Return On Equity digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam modal sendiri (ekuitas). Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam modal sendiri, demikian pula sebaliknya. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau EAT. Cara menghitung *Return On Equity (ROE)* :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. *Profit Margin*

Rasio Profit margin rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menjalankan operasinya. Terdapat dua rumus untuk mencari profit margin, yaitu sebagai berikut : 1) *Net Profit Margin (NPM)* atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini juga mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. Cara menghitung *Net Profit Margin (NPM)* menggunakan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin atau margin laba kotor merupakan sebuah perbandingan antara laba kotor yang dihasilkan perusahaan, dengan tingkat penjualan yang dicapai perusahaan dalam satu periode yang sama. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan *Net Profit Margin* = Laba Setelah Pajak Penjualan menghasilkan laba kotor dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik pula kondisi keuangan perusahaan. Cara menghitung *Gross Profit Margin* (GPM) menggunakan rumus :

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.3 Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2016:172), rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio Aktivitas menurut Widodo (Ernita, 2018:4), adalah rasio yang menggambarkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan kemampuan aktiva yang dimiliki. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya. Berikut ini adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur rasio aktivitas adalaah sebagai berikut :

A. *Total Assets Turnover* (Perputaran Total Aktiva)

Total assets turn over adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan yang menjelaskan tentang kecepatan perputaran total

aktiva dalam satu periode tertentu. *Total assets turn Fixed Charge Coverage* = EAT + Biaya Bunga + Kewajiban Sewa Biaya Bunga + Kewajiban Sewa 24 over memaparkan bahwa tingkat efisiensi pemakaian aktiva perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu sesuai catatan atas laporan keuangan. Cara menghitung Total assets turn over (perputaran total aktiva) menggunakan rumus :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

B. *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan)

Rasio ini juga menggambarkan likuiditas perusahaan, yaitu dengan cara mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Perputaran persediaan yang tinggi menandakan efektivitas manajemen persediaan. Sebaliknya, jika perputaran persediaan rendah menunjukkan pengendalian atas persediaan kurang efektif. Cara menghitung *Inventory turnover* (perputaran persediaan) menggunakan rumus :

$$ITO = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata penjualan}} \times 100\%$$

C. *Receivable Turnover* (Perputaran Piutang)

Receivable Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rasio ini juga mengukur kualitas piutang dan efisiensi perusahaan dalam *Total Assets Turn Over* = Penjualan Total Aktiva *Inventory Turnover* = Harga Pokok Penjualan Rata - rata

Persediaan 25 pengumpulan piutang dan kebijakan kreditnya. *Receivable turnover* (perputaran piutang) biasanya digunakan dalam hubungan dengan analisis terhadap modal kerja, karena memberi ukuran seberapa cepat piutang perusahaan berputar menjadi kas. Cara menghitung *Receivable turnover* (perputaran piutang) menggunakan rumus :

$$\text{Receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata – rata penjualan}} \times 100\%$$

D. *Fixed Assets Turnover* (Perputaran Aktiva Tetap)

Fixed Assets Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. *Fixed assets turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio semakin baik, karena pemakaian aktiva tetap semakin efektif. Cara menghitung *Fixed assets turnover* (perputaran aktiva tetap) menggunakan rumus :

$$\text{Fixed Asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

E. *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja)

Working capital turnover (perputaran modal kerja), merupakan rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan *Receivable Turnover* = Penjualan Bersih Rata – rata Piutang Dagang *Fixed Assets Turnover* = Penjualan Aktiva Tetap 26 selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal

kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Rasio ini, membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau rata-rata modal kerja. Cara menghitung Working capital turnover (perputaran modal kerja) menggunakan rumus :

$$\text{Working Capital turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{2}} \times 100 \%$$

2.4 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2015:121). Sedangkan menurut Kasmir (2016:130), Rasio likuiditas atau rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek).

Rasio likuiditas penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk, menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi angka likuiditas perusahaan, maka akan semakin baik. Jenis-jenis rasio likuiditas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan yaitu :

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka

pendek yang segera jatuh tempo. 19 Cara menghitung *Current Ratio* menggunakan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Quick Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Artinya mengabaikan nilai persediaan, dengan cara dikurangi dari total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Cara menghitung *Quick Ratio* menggunakan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. Cash Ratio (Rasio Kas)

Cash Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ $\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$ 20 Cara menghitung *Cash Ratio* menggunakan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

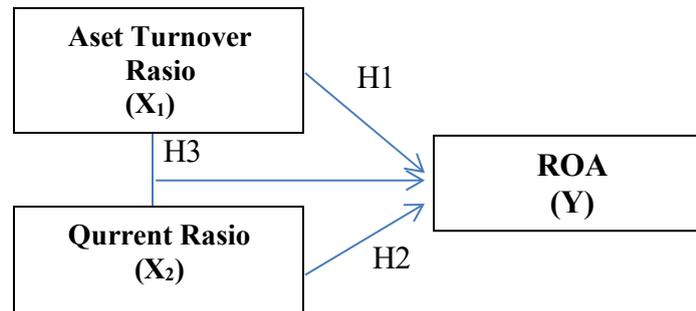
2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Herman Supardi, H. Suratno, Suyanto 2016	Pengaruh Current Ratio, Debt TO Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset	<i>Current ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap return on asset pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang berada di Kabupaten Indramayu. Current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover, dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap return on asset pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang berada di Kabupaten Indramayu.
2	ELYAS SETIAWAN 2015	Pengaruh CR, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales, dan Firm Size Terhadap ROA pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013	Hasil penelitian membuktikan Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013. Inventory Turnover (IT) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013 Secara simultan variabel cr, it, deR, tato, dan sales berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2013.
3	Wenny Anggeresia Ginting 2018	Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset	Hasil penelitian membuktikan Current ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap return on asset pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 Current ratio, working capital turnover, dan total asset turnover berpengaruh secara simultan terhadap return on asset pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015
4	DWI NOVIASARI SUWANDRY 2020	Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share dan Return On Assest Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian membuktikan jika Secara parsial Current ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018 Secara simultan Current Ratio, Earning Per Share dan Return On Assets secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018

Sumber : Penulis

2.6 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Rasio Aktivitas dengan Profitabilitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2016:172). Rasio ini mengukur kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016:196). Rasio aktivitas dalam penelitian ini menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa asset. Rasio ini menunjukkan kemampuan total aktiva untuk berputar selama satu tahun untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi *Total Assets Turnover* (TATO) suatu perusahaan maka akan menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi pula.

Hal ini dikarenakan suatu perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang lebih besar dari total aset yang dimiliki perusahaan (Brigham dan Houston, 2014:100). Penjelasan diatas diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2018), menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara

rasio aktivitas terhadap tingkat profitabilitas. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa apabila rasio aktivitas perusahaan tinggi maka akan meningkatkan profitabilitas, dikarenakan suatu perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang lebih besar dari total aset yang dimiliki.

2. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2015:121). Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016:196). Rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) menurut Moeljadi (Purnama, 2016:11), *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar, dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar. Penjelasan diatas diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah (2017), dalam penelitiannya Likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), berpengaruh *Gross Profit Margin* = Laba Kotor Penjualan 30 signifikan dan berhubungan positif terhadap profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi CR maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Demikian pula sebaliknya. Artinya, bila tingkat likuiditas menurun dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi dalam upaya meningkatkan profitabilitasnya.

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan pertanyaan yang penting karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, sebagaimana pendapat Sugiyono (2012:73) “Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Berdasarkan pengertian hipotesis, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. *Asset Turnover Ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA.
2. *Current Ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA.
3. *Asset Turnover Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasional tujuannya untuk memahami hubungan antar variabel , misalnya penelitian yang ingin mengetahui apakah berat badan mempunyai hubungan dengan tinggi badan. Di sini tidak diperlukan untuk mengetahui mana yang menjadi penyebab dan mana yang menjadi akibat.] (Pakpahan, 2014:21).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

A. Tempat Penelitian

Lokasi pengambilan data dalam penelitian ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan lembaga keuangan tentang pasar modal.

B. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tempat pengambilan data dalam penelitian ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan lembaga keuangan tentang pasar modal. yang akan dilaksanakan dari bulan Oktober 2021 sampai Januari 2022.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No.	Keterangan	Tahun/Bulan															
		Oktober 2021				November 2021				Desember 2021				April 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset																
2	Pengajuan Judul																
3	Pembuatan Proposal																
4	Bimbingan Proposal																
5	Seminar Proposal																
6	Pengumpulan Data																
7	Seminar Hasil																
8	Meja Hijau																

Sumber : Penulis

3.3 Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80), Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk periode tahun 2016-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan yang terbesar laba bersihnya.

Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan di Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Kode	Nama Emiten	Kriteria			
			Ket 1	Ket 2	Ket 3	Kesimpulan
1.	KAEF	Pt.Kimia Farma Tbk	√	√	√	Sampel
2.	INAF	Pt.Indofarma Tbk	√	√	√	Sampel
3.	TSPC	Pt.Tempo Scan PasifikTbk	√	√	X	Tidak Sampel
4.	SIDO	Pt.Muncul Tbk	√	√	X	Tidak Sampel
5.	PEHA	Pt.Pharos Tbk	√	√	X	Tidak Sampel
6.	KLBF	Pt.Kalbe Farma	√	√	√	Sampel
7.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria	√	√	√	Sampel
8.	MERK	MERCK	√	√	√	Sampel
9.	PYFA	PYRIDAM FARMA	√	√	√	Sampel
10.	SOHO	SOHO GLOBAL HEALT	√	√	X	Tidak Sampel

Sumber : Penulis

B. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015:81). Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan di sektor farmasi yang terdaftar di BEI, mencakup periode 2016-2020. Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, dengan tujuan agar diperoleh sampel yang representative dengan penelitian yang dilakukan. Adapun kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang termasuk dalam sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan memiliki informasi dan kelengkapan data sesuai dengan variabel-variabel yang dibutuhkan selama proses penelitian.
- c. Perusahaan Farmasi yang memiliki laporan keuangan 5 Penjualan Terbesar Periode 2016-2020.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas, maka sampel yang akan ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan di Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Kode	Nama Emiten	Kriteria			
			Ket. 1	Ket2	Ket.3	Kesimpulan
1	KAEF	Pt.Kimia Farma Tbk	√	√	√	Sampel
2	INAF	Pt.Indofarma Tbk	√	√	√	Sampel
3	TSPC	Pt.Tempo Scan PasifikTbk	√	√	X	Tidak Sampel
4	PEHA	Pt.Pharos Tbk	√	√	X	Tidak Sampel
5	KLBF	Pt.Kalbe Farma	√	√	√	Sampel

Sumber : Penulis

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 3.4 Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel
1.	Rasio Aktivitas (X1)	Menurut Kasmir (2016:172), rasio aktivitas (activity ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $ITO = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata penjualan}} \times 100\%$
2.	Rasio Likuiditas (X2)	Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2015:121).	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ $\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
3.	Rasio Profitabilitas (Y)	Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016:196).	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

Sumber : Penulis

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi karena data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan pada lima perusahaan di sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Sumber data berasal dari *website* BEI yaitu dengan cara *download* laporan keuangan tersebut dari *website* www.idx.co.id.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (data yang bersifat numerik) karena bertujuan untuk menunjukkan hubungan variabel serta

menganalisisnya. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan di sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ialah dengan menggunakan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2015 : 207). Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verikatif. Analisis verikatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel (pooled data). Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan Eviews.10.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016:147) statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya,tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi nilai rata rata (mean), nilai minimum, nilai *maximum*, standart deviasi, dan jumlah sampel dari variabel yang digunakan.Hasil dari analisis deskriptif biasanya berupa tabel atau grafik yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif.

3.7.2 Analisis Statistik Verikatif

Analisis verikatif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan secara parsial ataupun simultan.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Berganda Model Data Panel Metode analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen) Terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan). Model regresi berganda data panel yang digunakan adalah :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Dimana

Y = Nilai Perusahaan pada Periode t

β_0 = Konstanta I pada Periode t

X_1 = Kebijakan Hutang pada Periode t

X_2 = Kebijakan Dividen i pada Periode t

i = *Cross Section* i pada Periode t

t = *Time Series* i pada Periode t

$\beta_1 + \beta_2$ = Koefisien Regresi Variabel Bebas i pada Periode t

e = Standart i pada Periode t

Analisis regresi linear berganda data panel digunakan untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (*Cross Section*) dengan data runtut waktu (*time series*).

Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *pooled OLS/Common Effect Model, Fixed Effect, Random Effect*.

1. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model, pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section dan

mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/ OLS*) pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagi kurung waktu. Karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu maka formula *Common Effect*. Model sama dengan persamaan regresi data panel yaitu sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini menggambarkan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodai, individu itu sendiri adalah suatu ukuran yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel model fixed effect menggunakan teknik variable dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Karena menggunakan variabel dummy, model estimasi ini disebut juga dengan teknik *lest square dummy variable (LSDV)*. Selain diterapkan untuk efek tiap individu LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistematis, melalui penambahan variable dummy waktu didalam model. *Fixed effect* model dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

3. *Random Effect Model (REM)*

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan *Fixed Effect Model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlukan komponen error yang bersifat acak (random) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati.

Keuntungan menggunakan *random effect* model ini yakni dapat menghilangkan heteroskedastisitas atau *error component model* (ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodasi model *random effect* ini adalah *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *Cross Section Correlation*. *Random Effect Model* secara umum dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

3.7.4 Metode Pemilihan Model

Langkah pertama yaitu dilakukannya uji f untuk memilih model mana yang terbaik diantara ketiga model tersebut, yaitu dengan cara dilakukan uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*, penjelasan yang lengkap mengenai ketiga pengujian pemilihan model tersebut adalah sebagai berikut :

1. Uji *Chow*

Uji ini dilakukan untuk menguji antara model *commom effect* dan *fixed effect* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk diuji . Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ (maka digunakan model *common effect*)

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ (maka digunakan model *fixed effect*)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *probability F* > 0,05 artinya H_0 diterima, maka *common effect* , dilanjut dengan uji Hausman.
- b. Jika nilai *probability F* < 0,05 artinya H_0 ditolak, maka model *fixed effect* , dilanjut dengan uji Hausman.

2. Uji *Hausman*

Uji ini digunakan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *fixed* atau *random effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews10*. Melakukan uji *Hausman Test* data juga diregresikan dengan model *random effect* dan *fixed effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

Ho : $\beta_1 = 0$ (maka digunakan model *random effect*)

Ho : $\beta_1 \neq 0$ (maka digunakan model *fixed effect*)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *Hausman* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *probability Chi-Square* $> 0,05$, maka Ho diterima yang artinya model *random effect*.
- b. Jika nilai *probability Chi-Square* $< 0,05$, maka Ho ditolak, yang artinya model *fixed effect*.

3. Uji *Lagrange Multiplier*

ini dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *random effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews10*. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji chow yang terpilih adalah model *common effect*. Melakukan uji lagrange multiplier test data juga dengan model *random effect* dan *model common effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

Ho : $\beta_1 = 0$ (maka digunakan model *common effect*)

Ho : $\beta_1 \neq 0$ (maka digunakan model *random effect*)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *lagrange multiplier* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *statistic* LM > Nilai *Chi-Square*, maka H_0 ditolak, yang artinya model *random effect*.
- b. Jika nilai *statistic* LM < Nilai *Chi-Square*, maka H_0 diterima yang artinya model *common effect*.

3.7.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi data panel sebelum melakukan pengujian hipotesis yang dijadikan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Namun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan metode *Ordinary Least Square* /OLS (Basuki dan Pratowo, 2017:297).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau mendeteksi normal. Uji normalitas menggunakan *eviews* normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-bera* (JB) dan *Chi Square* tabel. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ (data berdistribusi normal)

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ (data tidak berdistribusi normal)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *probability* > 0,05 maka didistribusi adalah normal.
- b. Jika nilai *probability* < 0,05, maka didistribusi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel *independent* (Ghozali,2013;110). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak *orthogonal*. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien korelasi (r^2) $> 0,08$, Maka data tersebut menjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi (r^2) $< 0,08$, Maka data tersebut tidak menjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali,2013;111), untuk mendeteksi ada tidaknya hetereskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser yakni meregresikan nilai mutlaknya, Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1=0$ (tidak ada masalah heteroskedastisitas)

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ (ada masalah heteroskedastisitas)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan Uji Glejser adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *probability* $>0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai *probability* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (non autokorelasi). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan *test* Durbin Waston . Langkah pendeteksian adanya autokorelasi adalah dengan membandingkan nilai *durbin-waston statistic*. tabel dengan H_0 tidak ada autokorelasi bila DW berada di :

- a. Ada autokorelasi (+) : $0 \leq dw \leq dl$
- b. Tidak ada keputusan : $dl \leq dw \leq du$
- c. Tidak ada autokorelasi : $du \leq dw \leq (4-du)$
- d. Tidak ada keputusan : $(4-du) \leq dw \leq (4-dl)$
- e. Ada autokorelasi (-) : $(4-dl) \leq dw \leq 4$

3.7.6 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis peneliti yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut :

1. Uji Signifikansi Parsial/Individu

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji-t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap

variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali,2013;110).

1. Membuat Formulasi Uji Hipotesis

a. Kebijakan Hutang

$H_0 : \beta_1 =$ tidak terdapat pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

$H_0 : \beta_1 \neq$ terdapat pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

b. Kebijakan Dividen

$H_0 : \beta_2 =$ tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

$H_0 : \beta_2 \neq$ terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%.

a. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, nilai signifikan $< 0,05$ berpengaruh

b. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, nilai signifikan $> 0,05$ tidak berpengaruh

3. Penetapan Uji-t-Test

Pengujian regresi secara parsial dimaksudkan apabila variabel bebas berkorelasi nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan uji-t –test adalah t-hitung. t-hitung dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - k^2)}$$

Keterangan :

t = Uji t

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n =Jumlah sampel

k =Jumlah variabel keputusan

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan obyek dan masalah penelitian. Apabila H_0 diterima, maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara parsial antar variabel independen terhadap variabel dependen . Sedangkan apabila H_0 ditolak , menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas secara parsial terhadap suatu variabel terikat.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut :

1. Membuat Formulasi Uji Simultan

H_0 : $\beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

H_0 : $\beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Peneliti ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,005$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas 95% atau toleransi kemelestan 5%.

3. Penetapan Uji F-Test

Pengujian regresi secara simultan dimaksudkan apakah variabel bebas secara menyeluruh memberikan pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji (F hitung). F hitung dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - K^2)}$$

Keterangan :

F : Uji F

N : Jumlah Sampel

K : Jumlah variabel independen

R² : Koefisien determinasi

4. Kriteria Pengambilan Keputusan

Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Ho diterima H1 ditolak , jika F-hitung < F-tabel dan nilai Sig > 0,05.
- b. Ho ditolak dan H1 diterima , jika F-hitung > F-tabel dan nilai Sig < 0,05.

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan obyek dan masalah penelitian. Apabila Ho Diterima, maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila Ho ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel secara bersama-sama terhadap suatu variabel terikat.

3.7.7 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) Pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen . Nilai koefisien determinasi adalah diantar nol dan satu . Nilai (R^2) yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi kan variabel-variabel dependen. Tetapi penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan, yaitu terdapatnya suatu bisa tersebut, maka digunakan nilai *adjusted* (r^2) mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali, 2013:87). Koefisien Determinasi secara simultan pada penelitian ini, peneliti menggunakan program *Eviews10*. Menurut Sugiyono (2013:292) , rumus yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien determinasi secara simultan yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana : $0 \leq r^2 \leq 1$

Keterangan :

Kd : Koefien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

Kd : $r^2 \times 100\%$ 47

Sedangkan untuk analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y secara parsial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini yaitu :

1. *Aset Turnover* (ATR) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.1995 > 0,05$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $-1.351826 < 1.74588$ serta memiliki koefisien $- 61.16062$ yang berarti bahwa *Aset Turnover* (ATR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on asset* (ROA).
2. *Current ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar $0.6566 > 0,05$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $0.454966 < 1.74588$ serta memiliki koefisien 0.403262 yang berarti bahwa *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on asset* (ROA).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran berikut ini :

1. Dalam pelaksanaan operasinya, perusahaan sebaiknya mengelola modal kerja lebih efektif dan efisiensi sehingga dapat meningkatkan profit perusahaan dan para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan serta merencanakan pengelolaan operasional dengan baik agar tidak terjadi penambahan atau pengurangan permintaan pada perusahaan lain.
2. Bagi perusahaan untuk berupaya mendorong menjaga konsistensi perusahaan untuk menghasilkan laba yaitu melakukan perencanaan secara efisien yang akan berdampak baik untuk perusahaan dalam menjalankan kegiatan

operasional serta mengurangi rekening yang beredar dan penyediaan barang yang tidak berlebihan serta memikirkan prospek untuk masa yang akan datang apabila terjadi pelemahan nilai rupiah guna untuk mengantisipasi agar modal pada perusahaan tidak mengalami penurunan dan *memaksimalkan* persediaan pada perusahaan agar tidak memiliki pengeluaran lebih sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

3. Peneliti menyarankan perlunya peningkatan modal kerja sehingga harga saham semakin tinggi. Selain itu faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham tidak terbatas. Oleh sebab itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya menggunakan faktor lain yang mempengaruhi *Return on asset* (ROA).
4. Bagi peneliti selanjutnya dengan penelitian ini diharapkan melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor – faktor lain yang mempengaruhi *Return on asset* (ROA). Menambahkan variabel, periode dan sampel penelitian sehingga diperoleh hasil yang baik dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sugiono dan Edi, Untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Gramedia.
- Tri Basuki, Agus dan Prawoto, Nano (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eview*. PT. Rajagrafindo Persada. Depok.
- Bringham, E, dan Houston, J.(2014). *Manajemen Keuangan II*. Jakarta.Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2015). *Manajemen Investasi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1. (2015). *Tentang Laporan Keuangan—edisi revisi. Dewan Standar Akuntansi Keuanga*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mochammad, (2017). *Aplikasi Komputer Statistik Sebagai Pendukung Untuk Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Unipress. Surabaya.
- Manulang, Marihot, & Pakpahan, Manuntun. (2014). *Metodologi Penelitian. Bandung*. Ciptapustaka Media Jakarta: Salemba Medika.
- Puspita, Ernita. (2018). “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Nilai Pasar dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Keuangan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk*”.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono Prof. Dr. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfa Beta. Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Syafri Harahap ,Sofyan. (2007). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*.

Skripsi / Jurnal Ardiatmi, Uliva Dewi. (2014). “Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size, dan Debt Ratio dan terhadap profitabilitas (ROE) Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan Sektor Industri Manufaktur Food & Beverage Yang Terdaftar DI BEI tahun 2008 s.d 2012)”.

Dewa, Aditya P dan Sitohang, S. 2015. “Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Volume 4, Nomor 3. STIESIA. Surabaya.

Dari <https://core.ac.uk/download/pdf/151519364.pdf> 81 Fadhilah, Anis. 2017. “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016”.

JURNAL :

Jurnal. Universitas 17 Agustus 1945. Samarinda. Dari <https://media.neliti.com/media/publications/178183-ID-pengaruhlikuiditas-dan-solvabilitas-ter.pdf> Kemenperin. 2018. “Industri Kosmetik Nasional Tumbuh 20%”. Diakses 06 Februari 2019. Dari <http://www.kemenperin.go.id/artikel/18957/IndustriKosmetik-Nasional-Tumbuh-20%>

Pramita, Ecka. (2017). “*Industri Kecantikan di Indonesia Alami Pertumbuhan Pesat*”. Majalah Kartini. Dari <http://majalahkartini.co.id>

Rahmawati Suci, dkk. (2018). “*Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2014 – 2016)*”. Jurnal. Universitas Islam. Malang. Dari <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/viewFile/1257>

Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro. Dari <http://eprints.undip.ac.id/42818/1/ARDIATMI.pdf> Citra Cendikia Indonesia (CCI-Indonesia). 2016 “Perkembangan Pasar Industri Kosmetik di Indonesia 2010-2015”. Jurnal Bisnis BIZTEKA, dari <http://cciindonesia.com/2019/03/22/perkembangan-pasar-industrikosmetik-diindonesia-2010-2015>.

Santoso, Taufiq Agus. (2018). *“Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Terindeks Jii Tahun 2012 – 2017”*.

Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Jakarta. Dari <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/11235>

Skripsi. Universitas Bhayangkara, Surabaya. Purnama, Opik dan Sadeli, Dadang. (2016). *“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015)”*.

Skripsi. Perpustakaan Fakultas Ekonomi. Universitas Pasundan. Bandung. Dari <http://repository.unpas.ac.id/9977/25/BAB/20II/20Skripsi/20>

Abdullah, M., Kalam, A., & Akterujjaman, S. M. (2013). “International Journal of Humanities and Management Sciences” 1(5), 285–289., *Packaging Factors Determining Consumer Buying Decision*. Retrieved from <http://www.isaet.org/images/extraimage s/1213828.pdf>.

Wahyu Nurindah Putri, Nurul Qomari, H. (2017). *Pengaruh kemasan, merek dan kualitas produk terhadap minat beli konsumen ice cream aice di sidoarjo*. Jurnal Manajemen Brancmark, 3(3), 762–776

Journal of Strategic Marketing, 16(3), 175-188.
<http://dx.doi.org/10.1080/09652540802117132> Muharam

European Journal of Scientific Research, 122(2), 125–134.
<https://doi.org/10.13140/2.1.2343.4885>

WEBSITE :

<https://www.idx.co.id/>

<https://www.akashainternational.com/id>

<http://www.martinaberto.co.id/>

<http://mustika-ratu.co.id/>

<http://www.mandom.co.id/>

<https://www.unilever.co.id/>



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)30/11/22

LAMPIRAN 1**DATA PENELITIAN**

Perusahaan	Aset Turnover Rasio					Current Rasio					ROA				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
Pt. Kimia Farma Tbk	90,43	91,67	97,07	63,34	55,72	1,71	1,73	1,34	0,99	0,90	5,80	4,49	4,34	-0,07	0,10
Pt. Indofarma Tbk	-	-	1,10	1,10	0,96	121,08	104,20	104,87	188,08	135,61	1,25	3,02	2,27	0,58	0,002
Pt. Tempo Scan Pasifik Tbk	4,79	12,89	5,85	6,39	8,74	265,21	252,14	251,62	278,08	296,87	8,14	7,31	6,51	6,62	8,65
Pt. Pharos Tbk	92,39	85,21	54,74	52,72	51,17	301,0	414,4	103,8	102,7	94,3	9,7	10,7	7,1	4,9	2,5
Pt. Kalbe Farma Tbk	1,27	1,21	1,16	1,11	450,94	450,89	465,77	435,47	411,60	14,47	14,47	14,47	13,54	12,37	12,11



LAMPIRAN 2**OUTPUT HASIL UJI STATISTIK****1. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**

Date: 02/04/22

Time: 21:25

Sample: 2016 2020

	ROA	ATR	CR
Mean	3671.250	17.91809	836.2275
Median	2262.500	13.90850	779.6447
Maximum	8300.000	57.06562	2148.578
Minimum	840.0000	6.414708	218.4668
Std. Dev.	2673.342	12.91123	572.0471
Skewness	0.691246	1.684129	0.795439
Kurtosis	1.997151	5.381737	2.640633
Jarque-Bera	2.430825	14.18153	2.216695
Probability	0.296588	0.000833	0.330104
Sum	73425.00	358.3618	16724.55
Sum Sq. Dev.	1.36E+08	3167.296	6217520.
Observations	25	25	25

2. PEMILIHAN MODEL REGRESI DATA PANEL**A. Comman Effect Model**

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 02/04/22 Time: 12:22

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5730.936	1056.238	5.425801	0.0001
ATR	-64.67303	63.45640	-1.019173	0.0005
CR	-0.251078	1.501537	-0.167214	0.0016
R-squared	0.275377	Mean dependent var	3671.250	
Adjusted R-squared	0.139511	S.D. dependent var	2673.342	

S.E. of regression	2479.861	Akaike info criterion	18.64665
Sum squared resid	98395331	Schwarz criterion	18.84580
Log likelihood	-182.4665	Hannan-Quinn criter.	18.68552
F-statistic	2.026820	Durbin-Watson stat	0.466534
Prob(F-statistic)	0.150691		

B. Fixed Effect Model

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 02/04/22 Time: 12:35
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5026.538	1063.096	4.728206	0.0004
ATR	-61.16062	45.24297	-1.351826	0.0005
CR	0.403262	0.886357	0.454966	0.0016

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.855279	Mean dependent var	3671.250
Adjusted R-squared	0.788484	S.D. dependent var	2673.342
S.E. of regression	1229.492	Akaike info criterion	17.33581
Sum squared resid	19651472	Schwarz criterion	17.68431
Log likelihood	-166.3581	Hannan-Quinn criter.	17.40384
F-statistic	12.80464	Durbin-Watson stat	1.861696
Prob(F-statistic)	0.000085		

C. Random Effect Model

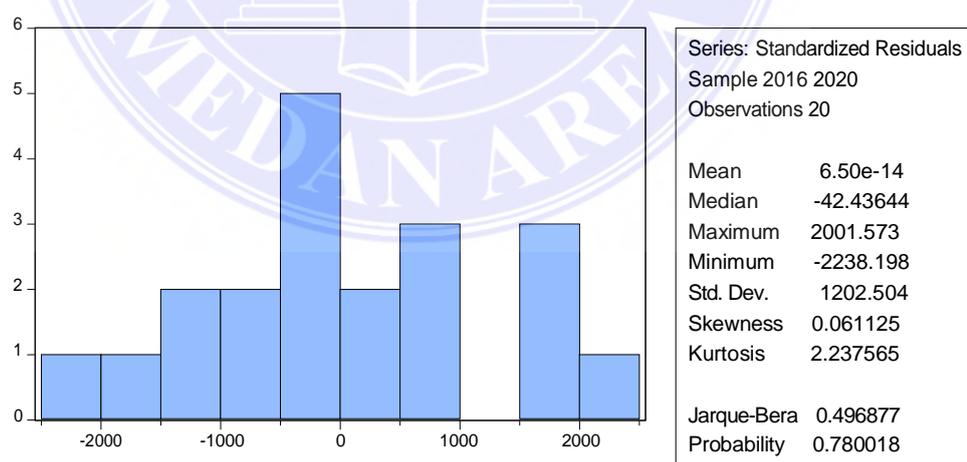
Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/04/22 Time: 12:49
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 25
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	5730.936	523.6732	10.94373	0.0000
ATR	-64.67303	31.46111	-2.055650	0.0005
CR	-0.251078	0.744449	-0.337267	0.0016
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.003295	0.0000
Idiosyncratic random			1229.492	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.275377	Mean dependent var		3671.250
Adjusted R-squared	0.139511	S.D. dependent var		2673.342
S.E. of regression	2479.861	Sum squared resid		98395331
F-statistic	2.026820	Durbin-Watson stat		0.466534
Prob(F-statistic)	0.150691			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.275377	Mean dependent var		3671.250
Sum squared resid	98395331	Durbin-Watson stat		0.466534

3. UJI ASUMSI KLASIK

A. Uji Normalitas



B. Uji Multikolinearitas

	ATR	CR
ATR	1.000000	0.718223
QR	0.718223	1.000000

C. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 03/04/22 Time: 20:35

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	899.1903	1134.537	0.792561	0.4423
ATR	8.360085	434.0147	0.019262	0.0005
CR	-0.020102	0.330114	-0.060894	0.0001

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.551460	Mean dependent var	881.2817
Adjusted R-squared	0.344442	S.D. dependent var	554.4444
S.E. of regression	448.9143	Akaike info criterion	15.32076
Sum squared resid	2619813.	Schwarz criterion	15.66926
Log likelihood	-146.2076	Hannan-Quinn criter.	15.38879
F-statistic	2.663825	Durbin-Watson stat	2.113176
Prob(F-statistic)	0.065431		

D. Uji Autokorelasi

R-squared	0.855279	Mean dependent var	3671.250
Adjusted R-squared	0.788484	S.D. dependent var	2673.342
S.E. of regression	1229.492	Akaike info criterion	17.33581
Sum squared resid	19651472	Schwarz criterion	17.68431
Log likelihood	-166.3581	Hannan-Quinn criter.	17.40384
F-statistic	12.80464	Durbin-Watson stat	1.861696
Prob(F-statistic)	0.000085		

LAMPIRAN 3**SURAT PENGANTAR RISET**


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7366168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id akademik.fakultas@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/IV/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a	: RATNA SARI DEWI
N P M	: 188320219
Program Studi	: Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A n Dekan, 08 April 2022
 Program Studi Manajemen

Sandya Yunita, SE, M. Si